

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan pembahasan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan melalui tiga pokok pembahasan yang meliputi: deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

A. Deskripsi Data

1. Perencanaan Pembelajaran Keaswajaan (Ahlu Sunnah Waljamaah)

Seperti yang kita ketahui bahwa Madrasah itu berbeda dengan sekolah-sekolah umum diluar sana. Jika Madrasah didalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya dicampur dengan pendidikan agama secara meluas, namun jika sekolah umum itu hanya pendidikan umum saja. Dalam perencanaan pembelajaran, kurikulum pembelajaran di MA Aswaja Ngunut Tulungagung masih menggunakan Kurikulum KTSP yang sama dengan madrasah – madrasah lainnya. Namun meskipun begitu MA Aswaja Ngunut Tulungagung ini memiliki ciri khas yang berbeda dengan Madrasah-madrasah lainnya. Di MA Aswaja Ngunut Tulungagung ini selain mengajarkan ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama secara umum juga menerapkan ilmu disiplin dan juga mengajarkan materi materi muatan lokal sebagai tambahan pelajaran yang diharapkan

bisa meningkatkan akhlakul karimah para siswa dan siswi di MA Aswaja Ngunut Tulungagung tersebut.

Dalam hal penyusunan perencanaan pembelajaran mata pelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut dilaksanakan berdasarkan acuan mata pelajaran Muatan Lokal Keaswajaan Kabupaten Tulungagung yang mengembangkan dan mengeluarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) yang kemudian dikembangkan oleh lembaga dan guru mata pelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung menjadi sebuah perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Hal ini sebagaimana yang diterangkan oleh Bpk. Imam selaku guru Pelajaran Aswaja:

Penyusunan mata pelajaran Keaswajaan di dalam kurikulum MA Keaswajaan dilakukan mulai dari Muatan Lokal Keaswajaan Dinas Pendidikan Kab. Tulungagung ke tingkat lembaga sampai kepada guru masing-masing kelas. Yaitu dengan cara Dinas Pendidikan Kab. Tulungagung mengeluarkan SK-KD Keaswajaan dan kemudian di kembangkan oleh lembaga dan personal guru mengembangkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP Keaswajaan. Kemudian mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP, terutama ketika akan memberi pelajaran, mempersiapkan materi, metode yang akan dipakai, mental, fisik dan psikis juga.¹

Sebagai persiapan mengajar guru Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu. Silabus yang disusun mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran,

¹ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Persiapan pembelajaran berikutnya yang disusun oleh guru Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang : alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok atau pembelajaran, metode, strategi pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian.

Adapun dalam penyusunan RPP, guru Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung sudah membuat setiap kali pertemuan sesuai dengan program semester yang telah dibuat oleh guru Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung, namun dalam pembuatannya dilakukan sekaligus dalam satu semester, hal ini dikarenakan adanya kesibukan-kesibukan yang harus diselesaikan, namun dalam pelaksanaannya tetap melihat situasi dan kondisi yang ada. sudah membuat setiap kali pertemuan sesuai dengan program semester yang telah dibuat oleh guru Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung, namun dalam pembuatannya dilakukan sekaligus dalam satu semester, hal ini dikarenakan adanya kesibukan-kesibukan yang harus diselesaikan, namun dalam pelaksanaannya tetap melihat situasi dan kondisi yang ada.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung sebagai persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak mengalami hambatan yang berarti.

Dalam menjalankan sebuah pembelajaran, agar tercipta kondisi pembelajaran yang diinginkan oleh guru, yakni pembelajaran yang tertib, teratur dan efektif mutlak membutuhkan perencanaan. Perencanaan pembelajaran sebagaimana disebutkan diatas, dimaksudkan agar dicapai perbaikan dalam pembelajaran. Dalam wawancara peneliti dengan Bpk. Imam selaku Guru Keaswajaan tentang pemakaian perangkat pembelajaran Keaswajaan di MA Keaswajaan sebagaimana berikut:

MA Aswaja Ngunut Tulungagung disini adalah lembaga pendidikan formal yang tentu mempunyai sistem dalam pembelajarannya. Disini, dalam pembelajaran Keaswajaan kita juga membuat perangkat pembelajaran sesuai instruksi berupa Program semester, Program tahunan, Silabus dan RPP yang mengacu pada SK dan KD yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten. Perangkat pembelajaran harus benar-benar dikerjakan oleh gurunya masing-masing dan memang tidak ada contoh langsungnya. Begitupun dengan saya yang juga harus membuat perangkat pembelajaran Keaswajaan walaupun mungkin belum membuat secara optimal setiap semester dan meyeluruh seluruh mapel saya sepenuhnya karena saya masih belum begitu lama mengajar disini.²

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa MA Aswaja Ngunut Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kab. Tulungagung. Dalam hal ini para peserta didik diajarkan tentang Ahlussunnah Wal Jama'ah yang ditujukan agar para peserta didik mengenal, memahami dan kemudian mengamalkan

² Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah baik sunnah Rasulullah maupun sunnah sahabat Khulafaur Rasidin dan para pengikutnya. Oleh karena itu di kurikulum yang dibuat dan dikembangkan oleh MA Aswaja Ngunut Tulungagung dicantumkan pelajaran Keaswajaan yang menempati posisi sebagai muatan lokal. Mulok Keaswajaan ini dilaksanakan mulai kelas X sampai kelas XII. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung juga membuat dan memakai perencanaan berupa perangkat pembelajaran namun, proses pembuatan perangkat pembelajaran Keaswajaan MA Aswaja Ngunut Tulungagung harus benar-benar dibuat oleh guru masing-masing, tidak boleh saling mencopy diantara guru. Yang boleh dicopy dan disebarluaskan secara bebas adalah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari LP Ma'arif NU wilayah Jawa Timur.

Selanjutnya untuk metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung masih menggunakan cara lama yaitu dengan pembelajaran tradisional seperti ceramah atau bercerita. Hal ini sebagaimana yang disampaikan Bpk.

Imam guru Pelajaran Keaswajaan:

Metode yang digunakan yaitu pengajaran yang lama dan tradisional. Seperti ceramah, bercerita, mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.³

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Keaswajaan disampaikan dengan cara ceramah dan dalam pelaksanaannya langsung

³ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat langsung diimplementasikan oleh siswa.

Selanjutnya pihak sekolah juga mendukung pembelajaran Keaswajaan untuk perbaikan akhlak. Pihak sekolah memberikan fasilitas kepada guru untuk meningkatkan kualifikasi dan SDM guru dengan mengikutkan seminar atau pelatihan, selain itu juga ada kelompok kerja guru (KKG) Keaswajaan yang rutin melakukan pertemuan guna meningkatkan kualitas guru. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bpk. Imam guru Pelajaran Keaswajaan sebagai berikut:

Sementara itu untuk peningkatan mutu guru Aswaja, kita ada Kelompok Kerja Guru (KKG) Aswaja/Ke-NU-an yang disana ada pertemuan rutin dalam rangka pengembangan mutu dan kualitas guru-guru pengajar Aswaja. Kelompok Kerja Guru (KKG) ini ada ditingkat kabupaten jadi hanya ada satu KKG Keaswajaan di kabupaten Tulungagung ini.⁴

2. Pelaksanaan Pembelajaran Keaswajaan (Ahluh Sunnah

Waljamaah).

Dalam pelaksanaan pembelajaran Keaswajaan (Ahluh Sunnah Waljamaah) MA Aswaja Ngunut Tulungagung ini juga mengimplementasikan nilai – nilai Keaswajaan tidak hanya dalam materi – materinya saja tetapi juga diimplementasikan didalam pelaksanaan pembelajarannya. Dari hasil wawancara secara mendalam dapat diketahui bahwa kegiatan yang mendukung pembelajawan Keaswajaan dalam

⁴ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

membangun akhlak karimah di MA Aswaja Ngunut sebagaimana disampaikan oleh Bpk. Imam Guru Pelajaran Keaswajaan sebagai berikut:

Banyak sekali, dalam hal ibadah, pembelajaran, kegiatan intra maupun ekstra. Ada kegiatan pramuka, drum band, hadrah, pencak silat, PMR dan ekstra robotic yang baru. Kegiatan ini sangat mendukung tumbuhnya rasa tanggung jawab, kekompakan, kekeluargaan sehingga akhlakul karimah itu terbentuk dengan baik.⁵

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa banyak kegiatan dalam pembelajaran yang mendukung dalam membangun akhlak karimah baik dalam kegiatan intra maupun ekstra pelajaran yaitu pramuka, drum band, hadrah, pencak silat, PMR dan ekstra robotic yang baru. Dalam kegiatan tersebut siswa dituntut untuk mempunyai rasa tanggung jawab, kekompakan, kekeluargaan sehingga akhlakul karimah itu terbentuk dengan baik.

Demikian pula dalam penerapan nilai moderat dari pembelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut juga dilakukan berbagai macam kegiatan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bpk. Imam Guru Pelajaran Keaswajaan sebagai berikut:

Anak-anak melakukan kegiatan-kegiatan ala *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Anak-anak kalau pagi sebelum jam 7, sekitar jam 6.45 anak-anak membaca surat yasin dan tahlil. Jadi harapan terakhir nanti anak lulus dari sini nanti sudah bisa menjadi imam tahlil di lingkungannya. Terus ada Baca tulis Al-Qur'an yang ala.. ala TPQ, jadi anak-anak disini itu ada yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan ada juga yang belum. Bahkan sholat juga ada yang belum bisa, padahal dari Tsanawiyah. Jadi anak-anak masuk disini di test dulu, dites sholatnya bagaimana, kemudian baca Al-Qur'annya. Dan pembagian kelas dasarnya dari tes tersebut. Anak-anak yang baca Al-Qur'annya lancar masuk dalam satu kelas. Kemudian membaca

⁵ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

Al-Qur'annya kurang bagus ditempatkan lain. Jadi pembagian kelas tidak berdasarkan danem tertinggi, karena nilai danem bukan jaminan.⁶

Penerapan nilai moderat dari pembelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut yang dilakukan mencakup pembacaan surat yasin dan tahlil sebelum pembelajaran dimulai, baca tulis Al-Qur'an, kegiatan sholat wajib dan sunah.

Selain itu guru juga menekankan perilaku dan budi pekerti yang baik. Hal ini sebagaimana wawancara dengan Arif Mustofa siswa kelas XI sebagai berikut:

Guru pelajaran Keaswajaan selalu menekankan perilaku yang baik atau budi pekerti yang baik karena kita selaku orang Islam ahlu sunnah wal jamaah juga harus berperilaku yang baik, memiliki akhlak terpuji sebagaimana tokoh-tokoh atau imam pendahulu kita⁷

Strategi pembelajaran Keaswajaan diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung menerapkan metode ceramah, dengan sistem ceramah seperti apa yang ada di pondok pesantren. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi atau materi yang harus dikuasai siswa dan waktu yang tersedia. Selain ceramah, guru Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung juga menggunakan metode pengulangan (Drill). Dengan pengulangan, siswa dilatih untuk senantiasa belajar dan mengulang-ulang pelajaran yang sudah didapatkannya pada periode sebelumnya, sehingga pengetahuan siswa lebih terjaga dengan metode tersebut. Hal ini

⁶ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

⁷ Hasil wawancara Arif Mustofa, tanggal 07 Juni 2018, pukul 11.30 WIB.

sebagaimana yang disampaikan Bpk. Imam selaku guru Pelajaran Keaswajaan sebagai berikut:

Untuk strategi pembelajaran dikelas yang saya lakukan tidak begitu banyak variasi strateginya kebanyakan saya hanya menggunakan strategi ceramah, tanya jawab dan saya juga mengaitkan pembelajaran dikelas dengan kegiatan pembiasaan yang biasa dilakukan anak-anak seperti sholat berjama'ah, wiridan, tahlilan, pujian, sholawatan dan lain sebagainya untuk menunjang pembelajaran.⁸

Adapun proses pembelajaran Keaswajaan yang dilakukan dikelas dapat dilakukan dengan kondusif. Menurut hasil wawancara dengan guru Pelajaran Keaswajaan sebagai berikut:

Proses pembelajaran di kelas berlangsung kondusif dan aman. Selama kita terus memperhatikan mereka penyampaian sampai ke mereka maka pelajaran itu akan berlangsung dengan kondusif. Mungkin di saat mendekati jam istirahat, siang hari atau mendekati jam pulang sekolah mereka akan mulai gelisah.⁹

Kegiatan pembelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut mengemas praktik amaliyah seperti tahlil dan istighosah untuk mengembangkan karakter yang berbasis aswaja. Sebagaimana disampaikan Bpk. Imam guru Pelajaran Keaswajaan sebagai berikut:

Di Madrasah ini, dalam rangka pembinaan karakter para peserta didiknya juga mengemas praktek-praktek amaliyah seperti *Tahlil*, *Manaqib*, *Istigotsah* pada setiap minggunya guna melatih pembiasaan pada siswa siswi di madrasah ini. Sedangkan sebagai kegiatan ekstranya di madrasah ini, bagi peserta didik yang bersekolah disini itu harus sudah menjadi anggota IPNU/IPPNU. Hal ini kami lakukan tujuannya untuk mempermudah dalam mengembangkan karakter yang berbasis Keaswajaan tersebut.¹⁰

⁸ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

⁹ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

Selain itu juga di MA Aswaja Ngunut memberikan contoh langsung dalam penerapan pelajaran Keaswajaan yang berkaitan dengan akhlak seperti sholat tarawih, sholat jumat, pujian, wirid, tahlil dan sebagainya.

Di MA Keaswajaan ini kami melakukan pembiasaan untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah, tidak hanya sunnah Nabi Muhammad tapi juga sunnah Khulafaur Rasyidin dan juga para sahabat seperti: anak-anak kita latih untuk Sholat Tarawih dengan sunnah sahabat Abu bakar, Sholat Jum'at dengan mengikuti sunnah sahabat Utsman. Selain itu Anak-anak juga kita biasakan melakukan amaliyah masyarakat Nahdliyin seperti pujian setelah adzan, wirid dengan mengeraskan suara, tahlil, ziarah kubur, istighosah dan lain sebagainya. Praktik langsungnya pada siswa seperti menerapkan nilai-nilai tawassuth, tasamuh, tawadzun, I'tidak dan amar makruf nahi munkar, masih banyak lagi.¹¹

Guru juga mencontohkan langsung akhlakul karimah sesuai dengan pembelajaran aswaja. Sebagaimana wawancara dengan Bpk. Imam guru Pelajaran Keaswajaan sebagai berikut:

Sangat berperan sekali karena akhlak atau tindakan tingkah laku guru akan diikuti dan akan jadi contoh bagi murid-murid. Jadi peran guru disini besar sekali dalam pembentukan akhlak murid didiknya. Dalam penyampaian materi pun juga harus benar-benar diterima murid hingga mereka paham dengan akhlak yang sesuai dengan tuntutan agama islam.¹²

Didukung oleh pendapat siswa bahwa guru Keaswajaan juga aktif dalam kegiatan organisasi NU sehingga mempunyai wibawa dalam memberikan contoh perilaku kepada siswa. Contoh yang dibeirkan seperti selalu ramah, senyum, perhatian kepada siswa dan selalu memberikan solusi atau menolong siswa yang membutuhkan bantuan. Hal ini

¹¹ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

¹² Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

sebagaimana hasil wawancara dengan Arif Mustofa siswa kelas XI MA

Aswaja sebagai berikut:

Guru Keaswajaan setuju saya juga aktif dalam kegiatan organisasi NU sehingga mempunyai wibawa yang baik di hadapan siswa-siswinya. Selain itu juga guru kami ini memberikan contoh perilaku yang baik kepada kami seperti selalu ramah, senyum, perhatian kepada siswa dan selalu memberikan solusi atau menolong siswa yang membutuhkan bantuan.¹³

3. Evaluasi hasil belajar atau penilaian

Evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran Keaswajaan mengacu pada pencapaian target pembelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung. adapun target pembelajaran Keaswajaan adalah pemahaman, pengamalan dan pelaksanaan Keaswajaan itu sendiri serta bisa diamalkan ke lingkungan ke kehidupan nyata kesehariannya. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bpk. Imam guru pelajaran Keaswajaan sebagai berikut:

Target dalam pembelajaran Keaswajaan adalah pemahaman, pengamalan dan pelaksanaan Keaswajaan itu sendiri serta bisa diamalkan ke lingkungan ke kehidupan nyata kesehariannya.¹⁴

Target pembelajaran Keaswajaan terutama adalah perubahan akhlak siswa setelah mendapatkan pembelajaran Keaswajaan yaitu penerapan ilmu yang siswa dapatkan dalam pembelajaran aswaja. Hasil wawancara dengan Bpk. Imam guru pelajaran Keaswajaan menjelaskan:

Sebenarnya kembali ke pribadi masing-masing anak, tapi tetap kami terus mengusahakan adanya perubahan yang lebih baik. Alhamdulillah kalau di dalam lingkup sekolah mereka menerapkan

¹³ Hasil wawancara Arif Mustofa, tanggal 07 Juni 2018, pukul 11.30 WIB.

¹⁴ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

ilmu yang telah mereka dapat dalam pembelajaran aswaja. Kalau ada bandel itu sewajarnya murid.¹⁵

Dalam pencapaian hasil pembelajaran Keaswajaan yang maksimal sangat didukung oleh berbagai hal seperti guru yang berkompeten di bidangnya, tersedianya buku atau tambahan materi mengenai keaswajaan, sekolah mendukung kegiatan keaswajaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bpk. Imam guru Pelajaran Keaswajaan menjelaskan:

Faktor pendukung ya seperti guru yang berkompeten di bidangnya, tersedianya buku atau tambahan materi mengenai keaswajaan, sekolah mendukung kegiatan keaswajaan Kekurangannya ketika mereka sudah kembali ke lingkungan luar, pergaulan di luar sekolah, karena mereka pada masa remaja akan mengenal dunia luar dan mudah terbawa dengan akhlak yang kurang bagus.¹⁶

Didukung oleh pernyataan siswa bahwa pembelajaran Keaswajaan di MA Keaswajaan sangat baik, bahan pembelajaran tersedia lengkap serta siswa sangat senang dengan pelajaran keaswajaan.

Tidak ada penghambat dalam pembelajaran Keaswajaan di sekolah kami. Kami sangat senang dengan materi pembelajaran Keaswajaan ini. Bahan pembelajaran Keaswajaan juga tersedia dengan lengkap di sekolah.¹⁷

Siswa juga memberikan tanggapan yang bagus dalam mengikuti pelajaran Keaswajaan dan juga dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru juga dilaksanakan dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bpk. Imam guru Pelajaran Keaswajaan:

Tanggapan siswa bagus, mereka mengikuti pembelajaran dengan baik, ulangan tugas juga baik. Karena pembelajaran Keaswajaan

¹⁵ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

¹⁶ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

¹⁷ Hasil wawancara Arif Mustofa, tanggal 07 Juni 2018, pukul 11.30 WIB.

berkisar pada agama dan kehidupan sehari-hari maka mereka bisa dengan mudah menangkap pelajaran dan menerapkannya.¹⁸

Siswa juga memberikan tanggapan positif terhadap pelajaran Keaswajaan karena disampaikan dengan baik oleh guru, serta pembelajaran Keaswajaan ini wajib dimiliki oleh MA Keaswajaan karena selaras dengan nama sekolah.

Pembelajaran Keaswajaan menyenangkan, karena dalam penyampaiannya dilakukan guru dengan baik, pembelajaran Keaswajaan ini wajib dimiliki oleh MA Keaswajaan karena selaras dengan nama sekolah ini.¹⁹

Adapun evaluasi pembelajaran Keaswajaan yang dilakukan di MA Keaswajaan adalah dengan tanya jawab materi yang diajarkan secara lisan, evaluasi per bab dengan bentuk latihan soal, ujian tengah semester serta ujian akhir semester. Penilaian yang dilakukan mengacu pada kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten sebagai mata pelajaran muatan lokal, dan terakhir pelaporan hasil evaluasi didapatkan dari gabungan rata-rata ujian dalam satu semester yang hasilnya berupa nilai raport. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bpk. Imam guru Pelajaran Keaswajaan sebagai berikut:

Untuk evaluasi pembelajaran Keaswajaan saya lakukan di tiap pertemuan dengan tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan minggu lalu secara lisan, selain itu di setiap akhir bab juga saya adakan evaluasi per bab dengan bentuk latihan soal-soal. Selain itu tentu ada juga evaluasi rutin yang dilakukan oleh madrasah yakni di setiap pertengahan semester (middle semester) dan juga di setiap akhir semester (UAS).

Untuk penilaian yang dilakukan oleh madrasah, lembaga kami memberlakukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus

¹⁸ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

¹⁹ Hasil wawancara Arif Mustofa, tanggal 07 Juni 2018, pukul 11.30 WIB.

dicapai siswa untuk setiap mata pelajaran tak terkecuali mata pelajaran Muatan Lokal Aswaja/Ke-NU-an di madrasah ini. Dan saya tambahkan lagi mas..tidak semua sistem penilaian di MA ini menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai tolok ukur penilaian karena hanya tes blok dan ujian tengah semesterlah yang menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal sebagai tolok ukur dalam penilaiannya seperti Ujian Akhir Semester (UAS) yang dalam pelaporan hasil evaluasinya adalah gabungan dari rata-rata nilai ujian blok dalam satu semester yang hasilnya berupa nilai raport.²⁰

Untuk mengukur pengetahuan siswa dan siswi MA Aswaja Ngunut Tulungagung Guru Keaswajaan menggunakan pengayaan untuk mengukur pengetahuan dan seberapa dalam siswa dan siswi memahami tentang nilai-nilai Keaswajaan dan dalam penerapannya. Setelah pengayaan Guru mendapat nilai siswa dan siswi dari nilai tersebut seorang Guru bisa menentukan apakah siswa tersebut lolos atau tidak. Apabila seorang siswa tidak lolos maka Guru mengadakan remedial atau ulangan kembali bagi siswa yang nilai kurang memenuhi standard.

B. Temuan Penelitian

Dari seluruh data yang telah penulis paparkan di dalam deskripsi data di atas, terkait dengan *“Implementasi Pembelajaran Keaswajaan Dalam Membangun Akhlakul Karimah pada Siswa di MA Aswaja Ngunut Tulungagung”*. Penulis paparkan juga hasil temuan penelitian dari lapangan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Aswaja

²⁰ Hasil wawancara Bapak Imam, tanggal 07 Juni 2018, pukul 12.14 WIB.

- a. Penyusunan perencanaan pembelajaran Keaswajaan mengacu dari kurikulum LP Ma'arif Jawa Timur
 - b. Perangkat pembelajaran mencakup program semester, program tahunan, silabus dan RPP
 - c. Perangkat pembelajaran harus dikerjakan masing-masing guru
 - d. Metode yang dipersiapkan adalah ceramah
 - e. Peningkatan mutu guru Keaswajaan melalui KKG dan pelatihan
2. Pelaksanaan Pembelajaran Aswaja
- a. Kegiatan yang mendukung akhlakul karimah mencakup intra dan ekstra kurikuler
 - b. Penerapan nilai Keaswajaan mencakup tahlil, yasin, membaca Al-Quran
 - c. Guru menekankan perilaku dan budi pekerti yang baik sebagaimana ulama Aswaja
 - d. Strategi pembelajaran berupa ceramah, tanya jawab dan pembiasaan
 - e. Pembelajaran berjalan kondusif
 - f. Praktik pembelajaran Keaswajaan berupa tahlil, istighosah, sholat wajib, tarawih, shlat jumat, organisasi Keaswajaan di luar sekolah
 - g. Guru memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswa
3. Evaluasi Pembelajaran Aswaja
- a. Target dalam pembelajaran Keaswajaan adalah pemahaman, pengamalan dan pelaksanaan
 - b. Siswa dapat menerapkan pembelajaran Aswaja

- c. Tersedianya buku atau tambahan materi mengenai keaswajaan
- d. Siswa mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik
- e. Evaluasi pembelajaran mencakup ulangan mingguan, UTS, UAS mengacu pada KKM dan hasilnya berupa nilai raport

C. Analisis Data

1. Perencanaan Pembelajaran Aswaja

- a. Pembelajaran yang baik harus direncanakan dengan baik pula. Perencanaan pembelajaran harus mengacu pada kurikulum pusat, tingkat propinsi dan diturunkan pada dinas pendidikan kabupaten serta ke masing-masing lembaga pendidikan. Perencanaan pembelajaran disusun dengan lengkap mencakup program semester, program tahunan, silabus dan RPP sehingga dalam pelaksanaannya dapat diaplikasikan dengan baik sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.
- b. Guru dituntut memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan persiapan pembelajaran sehingga dapat mengerjakan perencanaan pembelajaran dengan baik dan mandiri. Kemampuan guru dapat ditingkatkan secara berkala melalui pelatihan dan juga KKG guru sebagai tempat sharing dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru.
- c. Guru harus tepat dalam menentukan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan isi materi pembelajaran sehingga cakupan

materi dapat disampaikan dengan baik kepada siswa dan kompetensi pembelajaran dapat tercapai.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Aswaja

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran Keaswajaan banyak kegiatan untuk menanamkan dan membangun akhlakul karimah. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan intra dan ekstra sekolah, pemberian contoh perilaku dan budi pekerti yang baik oleh guru, pelaksanaan amaliah rutin seperti membaca tahlil, yasin dan Al-Quran.
- b. Strategi pembelajaran disesuaikan dengan isi materi pembelajaran Keaswajaan yaitu berupa ceramah dan tanya jawab karena materi yang disampaikan berupa kisah-kisah ulama aswaja, sementara itu dalam penerapan isi pembelajaran Keaswajaan dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan perilaku yang mengarah pada pembangunan akhlakul karimah. Pembiasaan perilaku Keaswajaan dalam membangun akhlakul karimah dapat berupa tahlil, istighosah, sholat wajib, tarawih, shlat jumat, organisasi Keaswajaan di luar sekolah. Selain itu juga pemberian contoh akhlak yang baik oleh guru sebagai figure yang dianut siswa. Dengan strategi pembelajaran yang sesuai maka pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

3. Evaluasi Pembelajaran Keaswajaan

- a. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui target pembelajaran Keaswajaan yang diterapkan dalam membangun akhlakul karimah. Target pembelajaran Keaswajaan tidak hanya

pemahaman tetapi juga pengamalan atau pelaksanaan. Evaluasi pembelajaran dilakukan baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Secara tertulis mencakup ulangan mingguan, UTS, UAS mengacu pada KKM dan hasilnya berupa nilai raport. Sedangkan yang tidak tertulis adalah menilai perilaku akhlakul karimah siswa yang diterapkan dalam kehidupan kesehariannya.